

Implementasi LESSON STUDY
Dalam rangka Follow-up Kerjasama Teknis JIKA-SISTEMS
Program for Enhancing Quality of Junior Secondary Education
Di Kabupaten Sumedang

BERITA ACARA

Hari /Tanggal	: Rabu, 18 Februari 2009
Tempat Implemenasi	: SMP Negeri 1 Lemah Abang
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Pola Bilangan, Barisan dan Deret
GuruModel	: Dedi Humaedi, S.Pd., MM
Peserta	: 28 orang

A. Tujuan dan Strategi Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran

B. Agenda Kegiatan

Pengarahan, open lesson, refleksi

C. Deskripsi Kegiatan

Sambutan Kepala Sekolah SMPN 1 Lemah Abang

Acara Open Lesson di buka oleh Bapak Tatang Mulyana, S.Pd. Kepala SMPN1 Lemah Abang. Pada kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan acara puncak yaitu melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dalam kegiatan ini untuk saling belajar bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru model.



Pengarahan dari Tim Lesson Study

Dalam pelaksanaan Open Lesson terdapat beberapa hal yang perlu lebih ditingkatkan, yaitu (a) Open Lesson dan refleksi bukan hanya kegiatan guru tetapi semua yang berkepentingan dengan pendidikan (Kepala Sekolah, pengawas, pimpinan dina pendidikan, dosen) ikut aktif dalam plan-do-see; (b) Ketepatan pemanfaatan waktu dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan RPP yang telah disusun; (c) Penggunaan LKS perlu dikaji secara mendalam agar tugas-tugas yang termuat dalam LKS meningkatkan terjadinya proses berpikir sehingga terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, antar siswa dengan guru; (d) Penggunaan kerja kelompok dirancang adanya tugas yang dapat mendorong terjadinya komplik kognitif antara siswa, terjadi interaksi dalam bentuk diskusi, sharing pemahaman, dan saling berargumentasi; (e) Dalam mengobservasi, setiap observer mengamati Apakah siswa belajar? dan bagaimana prosesnya?, Adakah siswa yang tidak belajar dan mengapa tidak belajar?, Bagaimana upaya guru mengatasi siswa yang tidak belajar? Apakah hasilnya?; dan (f) Observer pada waktu mengamati proses pembelajaran tidak mengganggu konsentrasi siswa belajar, tidak membantu guru dalam proses pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP dan sesuai dengan prinsip dasar Lesson Study yaitu Hands-on Activity, Local material dan Daily Life.

Model Pembelajaran yang digunakan adalah Kooperatif Teaching. Metode yang digunakan tanya jawab, diskusi dan penemuan

Sebelum siswa bekerja dengan LKS, guru melakukan apersepsi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan bilangan bulat dan pecahan, dan motivasi siswa bahwa dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang berbentuk pola diantaranya corak baju, teralis, dan dekorasi. Setelah itu siswa disuruh mengerjakan LKS untuk menemukan pola bilangan.



Refleksi

Setelah pembelajaran selesai, kemudian dilaksanakan Refleksi. Didepan duduk fasilitator MGMP, guru model, dan tim Lesson Study dari UPI. Fasilitator MGMP memandu diskusi dengan memperkenalkan peserta refleksi yang ada di ruangan. Pada kegiatan refleksi ini diawali oleh guru model untuk menyampaikan kesan selama proses pembelajaran, mengemukakan kejadian yang sesuai dengan harapan, kejadian yang tidak sesuai dengan harapan. Setelah guru model menyampaikan kesan-kesan selama proses pembelajaran, kemudian dilanjutkan para observer menyampaikan hasil

- a. Pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang telah disusun
- b. Siswa belajar, namun belajarnya asih ada yang bersifat individual di dalam kelompok, hal ini terjadi kurang arahan dari guru dan tiap kelompok dibagi 2 LKS.
- c. Ada siswa yang tidak belajar, hal ini terjadi karena guru tidak memonitor jalannya diskusi ke setiap kelompok.
- d. Terdapat satu kelompok yang bekerja dengan cepat dalam mengerjakan LKS, yaitu menemukan aturan pola persegi panjang, pola persegi dan pola segitiga
- e. Posisi tempat duduk sudah bagus, sehingga siswa tidak merasa terganggu apabila ada penjelasan guru
- f. Harus dipikirkan agar pelaksanaan pembelajaran tidak membuat siswa menjadi tegang.
- g. Penggunaan papan tulis belum berdasarkan urutan yang logis

- h. Pembelajaran tidak sesuai dengan waktu.
- i. Waktu siswa mempresentasikan hasil diskusinya guru tidak memberikan penguatan.
- j. Pelit pujian.



Setelah masukan-masukan dari observer sudah cukup, pemandu refleksi menyilahkan tim Lesson Study dari UPI untuk memberikan pengarahan. Terakhir pemandu refleksi berterima kasih kepada seluruh partisipan dan mengumumkan bahwa implementasi

Hari/tanggal : Rabu, 4 Maret 2009
Kelas : VII
Topik : Mengukur Besar Sudut dengan Busur Derajat
Guru Model : Yadi Safrudin, S.Pd.
Tempat : SMPN 2 Teluk Jambe Barat

Bandung, 18 Februari 2009

Endang Dedy